

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke Non Haemorrhagic merupakan suatu kondisi penyakit yang disebabkan oleh terhentinya aliran darah yang mensuplai otak secara tiba-tiba, baik karena adanya sumbatan maupun rupturnya pembuluh darah. Kondisi ini menyebabkan jaringan otak yang tidak terkena aliran darah kekurangan oksigen dan nutrisi sehingga sel otak mengalami kerusakan (Wijaya & Putri, 2013).

Menurut Badan penelitian kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO, 2016), *stroke Non Haemorrhagic* merupakan penyebab kematian kedua dan menjadi penyebab ketiga kecacatan di dunia. Sebanyak 25% dari kejadian terdapat 1 dari 4 orang yang mengalami *stroke Non Haemorrhagic* seumur hidupnya dan sebanyak 75% mengalami kematian serta kecacatan akibat terkena *stroke Non Haemorrhagic*. Terhitung sebanyak 17,9 juta orang (31%) meninggal karena Penyakit kardiovaskuler diseluruh dunia dan 85% diantaranya dikarenakan serangan jantung mendadak dan *stroke Non Haemorrhagic*.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi Penyakit *stroke Non Haemorrhagic* di Indonesia adalah 10,9% dan mengalami peningkatan 3,9% dibandingkan pada tahun 2013 yang hanya 7,0% sedangkan prevalensi Penyakit *stroke Non Haemorrhagic* di Provinsi Lampung di tahun 2018 adalah 8,3% mengalami peningkatan 1,3% dibandingkan di tahun 2013 yang hanya 7,0%. Berdasarkan buku registrasi di Ruang Penyakit Dalam H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Penyakit *Stroke Non Haemorrhagic Non Hemorrhagic* periode Januari – Desember tahun 2021 sebanyak 57 pasien dari 1122 pasien (5,12%) yang sering terjadi di Rumah Sakit Daerah H.M Ryacudu Kotabumi.

Walaupun dari jumlah kasus relatif kecil namun demikian penderita *stroke Non Haemorrhagic* dapat menyebabkan penderita mengalami kelainan fungsi otak yang timbul secara mendadak yang disebabkan terjadinya gangguan peredaran darah otak sehingga dapat menyebabkan cacat berupa kelumpuhan anggota gerak, gangguan bicara, proses berfikir daya ingat dan bentuk-bentuk kecacatan yang lain sebagai akibat gangguan fungsi otak.

Perawat memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu peran penting seorang perawat adalah sebagai edukator, dimana pelajaran merupakan dasar dari *Health Education* yang berhubungan dengan semua tahap kesehatan dan tingkat pencegahan.

Sesuai dengan kajian diatas maka penulis tertarik untuk memaparkan “Asuhan Keperawatan dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada Kasus *Stroke Non Haemorrhagic* Non Hemorrhagic terhadap Tn. S di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Daerah H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana memberikan Asuhan Keperawatan dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada Kasus *Stroke Non Haemorrhagic* terhadap Tn. S di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Daerah H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 15-17 November 2022.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan asuhan keperawatan pada klien dengan *Stroke Non Haemorrhagic* secara komprehensif melalui metode pendekatan proses keperawatan di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Daerah H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 15-17 November 2022.

2. Tujuan Khusus

Penulis dapat menggambarkan:

- a. Pengkajian status kesehatan Tn. S dengan *Stroke Non Haemorrhagic* secara tepat dan akurat di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Daerah H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 15-17 November 2022.
- b. Diagnosa keperawatan yang telah diprioritaskan pada Tn. S dengan *Stroke Non Haemorrhagic* secara tepat di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Daerah H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 15-17 November 2022.
- c. Rencana keperawatan pada Tn. S dengan *Stroke Non Haemorrhagic* sesuai dengan diagnosa keperawatan di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Daerah H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 15-17 November 2022.
- d. Implementasi keperawatan pada Tn. S dengan *Stroke Non Haemorrhagic* dengan efektif dan efisien di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Daerah H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 15-17 November 2022.
- e. Evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. S dengan *Stroke Non Haemorrhagic* sesuai dengan kriteria Rumah Sakit Daerah Sakit Daerah H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tanggal 15-17 November 2022.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Menjadi pengalaman menerapkan dan mengaplikasikan teori keperawatan medikal bedah khususnya dalam pemberian Asuhan Keperawatan kepada klien *stroke Non Haemorrhagic*.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menjadi bahan masukan Prodi Keperawatan Kotabumi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan atau

pembelajaran tentang asuhan keperawatan khususnya pada klien *Stroke Non Haemoragic*.

3. Bagi Rumah Sakit Daerah H.M Ryacudu Kotabumi

Menjadi bahan masukan para tenaga kesehatan dalam bentuk asuhan keperawatan kepada klien *stroke Non Haemoragic*.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Pelaksanaan proses keperawatan dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 15-17 November 2022. Penulisan membatasi Asuhan Keperawatan hanya pada Tn. S dengan *Stroke Non Haemoragic* di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Daerah H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.